

PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH MELALUI MANAJEMEN MUTU TERPADU

Solechan

Solehchan89@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Zahrotun Ni'mah Afif

zahrotunnimahafif@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Beny Sintasari

sintasari398@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Mar'atul Azizah

azizahstituw@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Ari Kartiko

arikartiko5@gmail.com

Universitas Pesantren Kh. Abdul Chalim Pacet, Mojokerto

Abstract: This research aims to explore and analyze the impact of implementing integrated quality management (TQM) in improving the quality of learning at MTS Al Hidayah. The community service method is used as the main approach, with a focus on designing and implementing comprehensive training programs for teachers and school staff. This approach includes an initial evaluation to identify madrasah needs, designing training programs that are appropriate to the local context, as well as ongoing implementation and monitoring. The research results show that TQM training is effective in improving teacher teaching competence, encouraging the use of formative evaluation, and strengthening transformational leadership in madrasahs. Ongoing evaluations show improvements in the physical infrastructure and collaborative school culture. This research contributes to the literature on the implementation of TQM in the context of madrasah education, with practical implications for the development of sustainable educational policies and strategies.

Keywords: *Training, quality of learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak penerapan manajemen mutu terpadu (TQM) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTS Al Hidayah. Metode pengabdian masyarakat digunakan sebagai pendekatan utama, dengan fokus pada perancangan dan implementasi program pelatihan komprehensif bagi guru dan staf sekolah. Pendekatan ini mencakup evaluasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan madrasah, perancangan program pelatihan yang sesuai dengan konteks lokal, serta implementasi dan monitoring yang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan TQM efektif dalam meningkatkan kompetensi pengajaran guru, mendorong penggunaan evaluasi formatif, dan memperkuat kepemimpinan transformasional di madrasah. Evaluasi berkelanjutan menunjukkan peningkatan dalam infrastruktur fisik dan budaya sekolah yang kolaboratif. Penelitian ini

memberikan kontribusi pada literatur tentang implementasi TQM dalam konteks pendidikan madrasah, dengan implikasi praktis bagi pengembangan kebijakan dan strategi pendidikan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelatihan, kualitas pembelajaran

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas¹. Dalam konteks Indonesia, madrasah berfungsi sebagai salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional, memainkan peran krusial tidak hanya dalam menyampaikan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai agama yang menjadi dasar moral dan etika bagi para peserta didiknya. Dengan perpaduan kurikulum yang mencakup aspek akademik dan spiritual, madrasah menjadi lembaga pendidikan yang mengarahkan peserta didiknya untuk tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan berkarakter kuat². Oleh karena itu, kualitas pembelajaran di madrasah sangat menentukan kualitas generasi yang dihasilkan, mempengaruhi masa depan bangsa secara keseluruhan. Dalam upaya meningkatkan kualitas tersebut, berbagai inovasi pendidikan dan peningkatan kapasitas guru terus dilakukan, sehingga madrasah dapat terus berkontribusi secara signifikan dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global.

MTs Al Hidayah, sebagai salah satu madrasah yang berada di Banjarnegara menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi internal dan observasi awal, ditemukan beberapa masalah utama yang menghambat peningkatan kualitas pembelajaran, antara lain kualitas guru dan staf pengajar, sistem evaluasi dan umpan balik yang belum optimal, manajemen dan kepemimpinan yang perlu ditingkatkan, serta fasilitas dan infrastruktur yang belum memadai. Banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan memadai dalam metode pengajaran modern dan manajemen kelas. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran kurang variatif dan tidak sepenuhnya mampu merangsang minat serta motivasi belajar siswa. Selain itu, sistem evaluasi pembelajaran yang ada saat ini belum sepenuhnya berkesinambungan. Umpan balik dari hasil evaluasi seringkali tidak ditindaklanjuti dengan perbaikan yang konkret, sehingga evaluasi yang ada cenderung berfokus pada hasil akhir (*output*) tanpa melihat proses pembelajaran (*process*) yang menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan.

¹ Purwati Purwati dan Aiman Faiz, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (18 Maret 2023): 1032-41, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13022>.

² Muhammad Anas Ma'arif, "Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output Pendidikan Di Madrasah)," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (22 Maret 2016): 47-58, <https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.1>.

Kepemimpinan di MTs Al Hidayah juga masih perlu ditingkatkan agar lebih mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah dalam upaya peningkatan mutu. Keterlibatan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam proses peningkatan mutu masih perlu untuk ditingkatkan. Partisipasi orang tua, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sangat penting dalam mendukung proses pendidikan di madrasah. Selain itu, fasilitas dan infrastruktur masih memerlukan perbaikan dan peningkatan. Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya belum sepenuhnya memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Kurangnya sumber daya dan dana juga menjadi kendala dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management/TQM*) menawarkan pendekatan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. TQM berfokus pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan melibatkan seluruh komponen dalam organisasi pendidikan³. Prinsip-prinsip utama TQM meliputi fokus pada pelanggan (*customer focus*), keterlibatan total (*total involvement*), pendekatan proses (*process approach*), perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), dan pengambilan keputusan berdasarkan fakta (*fact-based decision making*)⁴. Dalam konteks pendidikan, pelanggan utama adalah siswa dan orang tua. Pendidikan harus mampu memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Seluruh staf, mulai dari pimpinan hingga guru dan karyawan, harus terlibat aktif dalam proses peningkatan mutu. Setiap kegiatan dan proses dalam pembelajaran harus dirancang, dilaksanakan, dievaluasi, dan diperbaiki secara berkesinambungan⁵. Selain itu, selalu mencari cara untuk melakukan perbaikan, baik dalam metode pembelajaran, manajemen, maupun fasilitas, dan keputusan yang diambil harus berdasarkan data dan informasi yang akurat serta relevan.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Al Hidayah melalui penerapan manajemen mutu terpadu. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dan staf pengajar akan memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip TQM dalam proses pembelajaran. Diharapkan terjadi peningkatan dalam metode pengajaran dan manajemen kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Sistem evaluasi dan umpan balik menjadi lebih komprehensif dan berkesinambungan, mendukung perbaikan berkelanjutan. Kepemimpinan madrasah menjadi lebih efektif dalam menggerakkan seluruh komponen madrasah menuju peningkatan mutu. Partisipasi orang tua dan masyarakat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di madrasah. Hasil pengabdian ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi MTS Al Hidayah, tetapi juga menjadi model bagi

³ Feiby Ismail, "Implementasi Total Quality Management (TQM) Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (26 Februari 2018), <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.591>.

⁴ Warda Indadiyahati dan V. Lilik Hariyanto, "Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi: Tantangan Dan Peluang," *Satya Sastraharing : Jurnal Manajemen* 7, no. 1 (30 Juni 2023): 1–20, <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v7i1.1029>.

⁵ Dr Rina Febriana M.Pd, *Evaluasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2021).

madrasah lain dalam menerapkan manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan melakukan perencanaan awal yang rinci, di mana tim pengabdian melakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi pendidikan di MTs Al Hidayah. Langkah pertama adalah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengevaluasi secara menyeluruh tantangan dan potensi yang ada. Berdasarkan hasil evaluasi, program pelatihan TQM dirancang secara khusus untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan metode pengajaran modern, sistem evaluasi formatif, dan kepemimpinan transformasional. Implementasi dilakukan dengan menjadwalkan sesi pelatihan berkala dan menyelaraskan materi pelatihan dengan kebutuhan spesifik madrasah. Selama proses pelatihan, pendampingan aktif diberikan kepada guru dan staf untuk memastikan pemahaman dan implementasi yang efektif dari konsep-konsep TQM dalam praktik sehari-hari. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk memantau kemajuan dan mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian atau dukungan tambahan. Hasil dari pengabdian ini tidak hanya berfokus pada perbaikan langsung dalam kualitas pendidikan, tetapi juga pada pembelajaran berkelanjutan yang mendorong pengembangan profesional berkelanjutan di antara seluruh anggota komunitas sekolah.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan.

Pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management/TQM*) di MTS Al Hidayah memberikan dampak yang baik dan berkelanjutan. Pelatihan yang telah dilaksanakan berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek pengajaran. Para guru menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode pengajaran modern dan manajemen kelas yang lebih efektif dan efisien. Hal tersebut membawa dampak yang positif untuk siswa, metode pengajaran yang modern dan manajemen kelas yang baik membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar⁶. Para guru telah mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, dan mendorong partisipasi siswa. Sehingga, siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Selain peningkatan kompetensi guru, sistem evaluasi pembelajaran di MTs Al Hidayah juga mengalami perbaikan yang cukup baik. Evaluasi yang sebelumnya hanya

⁶ Mar'atul Azizah dkk., "Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif Dan Menyenangkan Untuk Guru MI Bahrul Ulum Natahan Gedong Boyountung Lamongan," *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (5 Februari 2024): 39–48, <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i1.1500>.

berfokus pada hasil akhir kini mencakup evaluasi proses pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah pembelajaran secara lebih dini dan efektif. Umpan balik yang diberikan kepada siswa juga menjadi lebih terstruktur dan konstruktif, memberikan panduan yang jelas untuk perbaikan dan pengembangan diri. Sebagai hasilnya, siswa dapat lebih memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memiliki kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mereka secara terus-menerus.

Evaluasi pembelajaran yang mencakup proses secara menyeluruh memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan⁷. Pendekatan ini tidak hanya menilai hasil akhir atau produk akhir dari pembelajaran, tetapi juga memperhatikan bagaimana siswa mencapai hasil tersebut. Dengan mengevaluasi proses, guru dapat mengidentifikasi metode pengajaran yang efektif, memahami kesulitan yang dihadapi siswa, dan memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan berkelanjutan. Evaluasi proses memungkinkan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa, yang sering kali tidak terlihat dari hasil akhir saja⁸. Selain itu, fokus pada proses membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif, di mana semua siswa, termasuk mereka yang mungkin tidak unggul dalam tes akhir, dapat menunjukkan kemajuan dan potensi mereka. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran yang komprehensif mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa secara lebih bermakna.

Kepemimpinan di MTs Al Hidayah juga mengalami transformasi yang signifikan. Kepala sekolah dan para pemimpin lainnya mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah menuju peningkatan mutu. Mereka menjadi lebih proaktif dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program peningkatan mutu. Kepemimpinan yang efektif ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam proses peningkatan mutu sekolah. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah meningkat, mereka menjadi lebih terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka, memberikan dukungan moral dan materi yang dibutuhkan.

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memegang peranan kunci dalam menciptakan visi dan misi yang jelas serta mengarahkan seluruh anggota sekolah, termasuk guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua, untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama⁹. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah dapat membangun budaya sekolah yang berfokus pada kualitas dan inovasi, mendorong

⁷ Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (29 Mei 2019): 159–81, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>.

⁸ Dede Nuraida, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (9 Mei 2019): 51–60.

⁹ Mujahidin Mujahidin, "Peningkatkan Kinerja Guru Melalui Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Di SMA Primaganda Jombang," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 2 (2 November 2023): 110–21, <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i2.1314>.

pembelajaran kolaboratif, serta mengimplementasikan program-program pengembangan profesional bagi para guru. Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif antara semua komponen madrasah, memastikan bahwa setiap suara didengar dan setiap kebutuhan diperhatikan¹⁰. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung, kepala sekolah mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas sekolah untuk terus berusaha mencapai keunggulan, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Selain itu, pengabdian ini juga mengidentifikasi peningkatan fasilitas dan infrastruktur sekolah sebagai hasil dari penerapan TQM. Meski masih terdapat kendala keterbatasan sumber daya dan dana, upaya perbaikan fasilitas sekolah telah dimulai dan menunjukkan hasil yang positif. Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya mulai diperbaiki dan dilengkapi, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa dan guru. Perbaikan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan belajar tetapi juga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Sarana dalam lembaga pendidikan memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran¹¹. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang modern, serta akses terhadap teknologi informasi, sangat membantu proses belajar mengajar. Adanya sarana memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan interaktif, sementara siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran melalui pengalaman langsung dan sumber belajar yang beragam. Selain itu, lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, sehingga mereka lebih berprestasi¹². Sarana yang baik juga mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang penting untuk pengembangan keterampilan non-akademis siswa. Dengan demikian, keberadaan sarana yang memadai di madrasah sangat esensial untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan menyeluruh, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan

Secara keseluruhan, pengabdian ini membuktikan bahwa penerapan manajemen mutu terpadu melalui pelatihan yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Al Hidayah Banjarnegara. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek akademik, seperti peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada aspek non-akademik, seperti peningkatan keterlibatan dan kepuasan para pemangku

¹⁰ Sunardi Sunardi dan Hamdan Ibnu Sihab, "Kepala Sekolah Sebagai Power Peningkatan Loyalitas Guru Di SMP Negeri 1 Mojoagung Jombang," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (30 September 2023): 279–94, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i2.933>.

¹¹ Hani Adi Wijono dan A. Andri Riyadi, "Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 1 (28 Juli 2023): 52–62, <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i1.1168>.

¹² Aulia Dini Hanipah, Titan Nurul Amalia, dan Dede Indra Setiabudi, "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif," *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 1 (15 Juli 2022): 41–51, <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>.

kepentingan. Hasil pengabdian ini dapat dijadikan model bagi madrasah lainnya dalam menerapkan TQM untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya di lingkungan madrasah, menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, tantangan-tantangan dalam pendidikan dapat diatasi dan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan.

Kesimpulan

Pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management/TQM*) di MTs Al Hidayah Banjarnegara memberikan dampak yang baik dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi guru telah mengalami peningkatan dalam penerapan metode pengajaran modern, manajemen kelas yang efektif, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Evaluasi sistematis terhadap proses pembelajaran telah memungkinkan identifikasi masalah secara dini dan memberikan umpan balik yang terstruktur kepada siswa, mendukung peningkatan berkelanjutan dalam kemampuan belajar mereka.

Selain itu, transformasi dalam kepemimpinan sekolah telah memperkuat komitmen terhadap peningkatan mutu secara menyeluruh. Keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua, telah meningkatkan dukungan dan partisipasi mereka dalam mendukung proses pendidikan. Perbaikan fasilitas dan infrastruktur sekolah juga merupakan hasil positif dari penerapan TQM, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa TQM tidak hanya meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga memperkuat aspek non-akademik seperti keterlibatan dan kepuasan pemangku kepentingan. Hasil pengabdian ini dapat menjadi model bagi madrasah lain dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, menawarkan pandangan optimis bahwa tantangan dalam pendidikan dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Daftar Pustaka

Azizah, Mar'atul, Moch Sya'roni Hasan, Ahmad Budiyo, Akhmad Sirojuddin, dan Ainur Rofiq. "Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif Dan Menyenangkan Untuk Guru MI Bahrul Ulum Natahan Gedong Boyountung Lamongan." *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (5 Februari 2024): 39–48. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i1.1500>.

Hanipah, Aulia Dini, Titan Nurul Amalia, dan Dede Indra Setiabudi. "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif." *Education : Jurnal*

- Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 1 (15 Juli 2022): 41–51.
<https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>.
- Hidayat, Tatang, dan Abas Asyafah. “Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (29 Mei 2019): 159–81.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>.
- Indadiyahati, Warda, dan V. Lilik Hariyanto. “Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi: Tantangan Dan Peluang.” *Satya Sastraharing : Jurnal Manajemen* 7, no. 1 (30 Juni 2023): 1–20.
<https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v7i1.1029>.
- Ismail, Feiby. “Implementasi Total Quality Management (TQM) Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 2 (26 Februari 2018).
<https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.591>.
- Ma`arif, Muhammad Anas. “Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output Pendidikan Di Madrasah).” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (22 Maret 2016): 47–58.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.1>.
- M.Pd, Dr Rina Febriana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2021.
- Mujahidin, Mujahidin. “Peningkatkan Kinerja Guru Melalui Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Di SMA Primaganda Jombang.” *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 2 (2 November 2023): 110–21. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i2.1314>.
- Nuraida, Dede. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (9 Mei 2019): 51–60.
- Purwati, Purwati, dan Aiman Faiz. “Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (18 Maret 2023): 1032–41. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13022>.
- Sunardi, Sunardi, dan Hamdan Ibnu Sihab. “Kepala Sekolah Sebagai Power Peningkatan Loyalitas Guru Di SMP Negeri 1 Mojoagung Jombang.” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (30 September 2023): 279–94.
<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i2.933>.
- Wijono, Hani Adi, dan A. Andri Riyadi. “Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang.” *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 1 (28 Juli 2023): 52–62.
<https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i1.1168>.